

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan desain studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap obyek yang bertujuan untuk melihat kemampuan orang tua dalam penanganan kejang demam pada anak balita setelah di berikan edukasi

3.2 Subyek Penelitian

Subyek studi kasus adalah suatu pengamatan yang harus dilihat dan diamati mengenai kenyataan atau gejala-gejala sosial yang diperlukan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010)

Subyek penelitian kasus ini adalah individu yang berjumlah 2 orang dengan kriteria sebagai berikut :

3.2.1 Kriteria Inklusi

1. Orang tua yang mempunyai anak balita usia 1-5 tahun riwayat demam kejang
2. Tinggal berada di wilayah kerja puskesmas Sutojayan Kab. Blitar
3. Kooperatif dan dapat berkomunikasi dengan baik.
4. Bersedia menjadi subyek penelitian dan telah menandatangani lembar *informed consent*.

3.2.2 Kriteria Eksklusi

1. Subyek yang tidak bersedia menjadi subjek penelitian dan tidak kooperatif.
2. Balita melebihi usia yang di tentukan
3. Lokasi tempat tinggal berpindah kedesa lain

3.3 Fokus Studi

Fokus studi kasus dalam penelitian ini yaitu Kemampuan ibu dalam penanganan kejang demam pada anak balita

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kedungbunder Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar Pada Bulan Januari 2022 sampai Febuari 2022

3.5 Definisi operasional

Definisi operasional adalah Upaya untuk penaganan anak yang menderita kejang demam, yang meliputi tiga aspek yaitu Kognitif , Afektif, Psikomotorik.

1. Kognitif yaitu Bagaimana pengetahuan ibu tentang penaganan kejang demam,
2. Afektif yaitu Bagaimana sikap ibu saat saat terjadi kejang demam,
3. Psikomotorik yaitu bagaimana tindakan dan upaya ibu untuk melakukan tindakan pertama pertolongan pada anak kejang demam dan penanganan saat anak kejang demam,

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	FOKUS STUDI	DEFINISI OPERASIONAL	PARAMETER	ALAT UKUR
1	Kemampuan orang tua dalam penanganan kejang demam pada anak balita	<p>Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang upaya untuk menangani anak yang menderita kejang demam, meliputi Kognitif , Afektif, Psikomotorik.</p> <p>Kognitif yaitu bagaimana pengetahuan ibu tentang penanganan kejang demam</p> <p>Afektif yaitu Bagaimana sikap ibu saat pencegahan kejang demam dan saat terjadi kejang demam,</p> <p>Psikomotorik yaitu bagaimana tindakan dan upaya ibu untuk menangani anak kejang demam,</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kognitif/Pengetahuan ibu terhadap kejang demam : <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi kejang demam b. Penyebab kejang demam c. Tanda dan gejala kejang demam d. Penatalaksanaan kejang demam 2. Afektif /Sikap ibu terhadap Kejang demam <ol style="list-style-type: none"> a. Sikap saat pencegahan kejang demam b. Sikap saat terjadi kejang demam 3. Psikomotorik/Tindakan ibu terhadap Kejang demam pada anak balita <ol style="list-style-type: none"> a. Tindakan pertolongan pertama saat kejang demam c. Tindakan yang dilakukan saat terjadi kejang demam d. Tindakan pencegahan terjadi kejang demam 	<p>Wawancara Terbuka</p> <p>Wawancara Terbuka dan Observasi</p> <p>Wawancara Terbuka dan Observasi</p>

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode obeservasi dan wawancara untuk mengetahui tingkat penanganan orang tua pada kejang demam. Subjek akan diwawancarai mengenai tindakan penanganan kejang demam pada anak untuk melihat sejauh mana pengetahuan prihal penanganan kejang demam, orang tua akan di observasi kemampuan penanganan kejang demam pada balita

Berikut adalah langkah langkah peneliti dalam melakukan pengumpulan data :

- 3.6.1 Mengurus izin institusi untuk kegiatan tersebut.
- 3.6.2 Setelah mendapatkan disposisi surat-surat tersebut kemudian dilanjutkan ke Dinas Kesehatan Kota Blitar.
- 3.6.3 Mengurus izin ke puskesmas Sutojayan untuk mendapatkan data sesuai kriteria.
- 3.6.4 Menentukan subjek penelitian sebagai subjek penelitian sesuai dengan kriteria:
 1. Melakukan identifikasi subjek penelitian yang mempunyai resiko/riwayat anak mengalami kejang melalui data dokumentasi di wilayah kerja puskesmas Sutojayan lalu langkah berikutnya menjelaskan tentang pengukuran tingkat pengetahuan dan cara penanganan dari subjek penelitian menggunakan kuisisioner alat ukur tingkat pengetahuan

2. Mendapatkan izin untuk melakukan pengambilan data dan memberikan angket untuk mengukur tingkat pengetahuan dengan instrumen calon subjek penelitian dari puskesmas Sutojayan.

3.6.5 Pertemuan hari pertama melakukan pengambilan data dengan cara kunjungan kerumah terhadap subjek penelitian dengan didampingi oleh pihak puskesmas sebagai berikut :

1. Menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian kepada subjek.
2. Meminta kesediaan subjek penelitian dengan menandatangani *informed consent*.
3. Melakukan kontrak waktu penelitian ini dilakukan selama 1 minggu (7 hari) yang di dalamnya terdapat 4 kali pertemuan (4 kali dalam 1 minggu) dengan jadwal yang tidak terstruktur jam kedatangannya.
4. Melakukan pengukuran awal untuk melihat pengetahuan dengan panduan instrument dengan wawancara, yang kedua dengan obeservasi dengan melakukan *checklist*
5. Pengolahan hasil awal

3.6.6 Pertemuan hari kedua melakukan memberikan pendidikan kesehatan.

3.6.7 Pertemuan ketiga Melakukan Pengukuran kembali tingkat pengetahuan dengan panduan instrument dengan kuesoner, yang kedua dengan obeservasi dengan melakukan *checklist*.

3.6.8 Melakukan pengolahan data dan mengedit data.

3.6.9 Menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk teks narasi.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa wawancara dan observasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data secara lisan dari subjek atau menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau respon kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau ukur (Notoatmodjo, 2012). Peneliti menggunakan Wawancara terbuka yang menggunakan instrument yang berisi aspek pengetahuan, sikap dan perilaku, pada penelitian ini menggunakan metode instrumen berjumlah 13 pertanyaan untuk menggali mengenai mekanisme pengetahuan dan tindakan yang dipakai oleh subyek penelitian saat penanganan kejang pada anak.

2. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada subjek penelitian, di mana tidak melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variable penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Sastroasmoro, 2014). Lembar observasi yang digunakan peneliti menggunakan *check list*. *Check list* adalah daftar pengecek, berisi pengukuran perilaku subjek dan beberapa gejala lainnya dari sasaran pengamatan (Setiadi, 2007). Subyek

penelitian studi kasus memberikan tanda (√) pada lembar *check list* yang telah disediakan sesuai dengan yang diamati. *Check list* berisi setuju atau tidak setuju tentang perilaku penyelesaian masalah oleh subjek saat mengalami anak kejang.

3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

3.8.1 Analisa Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah teknik analisis. Analisis dapat dilakukan melalui cara pengambilan kesimpulan berdasarkan data observasi dan wawancara yang telah didapatkan dalam penelitian.

3.8.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah data statistic yang perlu disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti. Tujuannya adalah memberikan informasi dan mempermudah interpretasi hasil analisis (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini, pada hasil pengisian kuesioner yang telah diisi oleh subjek penelitian dan hasil wawancara akan disajikan dalam bentuk narasi atau teks (textular).

3.9 Etika Penelitian

Masalah etika merupakan hal yang penting dalam penelitian mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi

etika penelitian harus diperhatikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan etika penelitian yang meliputi: (Hidayat, 2009)

3.1.1 *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi subjek penelitian)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subjek penelitian peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan *informed consent* yaitu agar subyek penelitian mengerti tentang maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak yang akan terjadi.

3.1.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Tidak memberikan atau mencantumkan nama subjek penelitian pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan merupakan suatu etika keperawatan dengan memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian.

3.1.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti dengan cara menyajikan atau melaporkan kelompok data tertentu yang diperlukan pada fokus studi.